

nyesal kalian harus terlibat dalam kompetisi ini. Aku pikir diplomasi kita akan berjalan mudah, atau kalaupun sulit, setidaknya tidak perlu melibatkan kalian dalam perjalanan berbahaya," Av berkata pelan, mengusap rambutnya yang memutih.

Aku mendongak menatap Miss Selena.

"Kamu berhak memutuskan apa pun, Ra. Jika kamu bilang tidak, aku akan berdiri di belakangmu. Termasuk jika harus bertarung menghadapi tetua Klan Matahari. Itu harga yang harus dibayar atas setiap keputusan." Miss Selena tersenyum, kalimatnya selalu anggun dan meyakinkan.

"Ayolah, Ra. Ini akan seru," Ali berbisik.

Aku melotot kepada Ali.

"Mereka menunggu keputusan kita sekarang juga, Ra," Av mendesak.

Baiklah. Dua minggu lalu saat Miss Selena menyampaikan rencana ini, aku tahu, perjalanan ini tidak akan pernah mudah. Kami tidak punya pilihan. Diplomasi Av akan kacau-balau jika kami menolak ikut. Klan Matahari bisa jadi akan menolak bersekutu selamanya. Mereka akan tersinggung, dan Miss Selena tidak bisa bertempur di tribun utama membela kami. Lagi pula, Ily dan Ali mungkin benar. Menunggang hewan-hewan menakjubkan, pergi mencari bunga matahari pertama mekar, itu mungkin petualangan yang menarik.

"Aku ikut," aku menjawab pendek.

Yes! Ali mengepalkan tangan.